

Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio

Andika Rahmadan¹, Nurul Huda^{1,*}

¹ Manajemen; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima;
Jl. Monginsidi, Sarae, Rasanae Bar, Bima, Nusa Tenggara Barat. 84118, Tlp: (0374) 42556;
e-mail: rahmadancingko@gmail.com, nurulhuda.stiebima@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: nurulhuda.stiebima@gmail.com

Diterima: Juli 2021 ; Review: Oktober 2021; Disetujui: Desember 2021

Cara sitasi: Andika, Huda N. 2021. Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio. Jurnal Administrasi Kantor. 9 (2): 119-132.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada PT Pelindo III (Persero). Jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian menggunakan data laporan keuangan PT Pelindo III (Persero) dalam bentuk laporan neraca posisi keuangan dan laba rugi selama 10 tahun mulai dari 2010- 2019. untuk mengukur kinerja keuangan yaitu data profitabilitas dengan menggunakan rasio return on asset yang terdiri dari laba bersih dan total asset, data likuiditas menggunakan Curren Rasio yang terdiri dari aktiva lancar dan utang lancar, data solvabilitas menggunakan rasio Deb To asset Rasio terdiri dari total utang dan total asset dan data aktivitas menggunakan rasio total asset turnover yang terdiri dari penjualan bersih dan total aktiva. Metode pengambilan sampling penelitian adalah metode purposive sampling dengan memperoleh sampel selama sepuluh tahun terakhir yaitu tahun 2010-2019, Sedangkan teknik analisis data menggunakan, uji t one sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan return on asset di katakan baik terhadap kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero), curret ratio di katakan baik terhadap terhadap kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero), debt to asset di katakan tidak baik terhadap kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero) Dan total asset turnover di katakan baik terhadap terhadap kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero).

Kata kunci: Debt To Asset, Kinerja Keuangan, Return On Asset, Current Ratio, Total Asset Turnover.

Abstract: This study aims to determine financial performance using financial ratios at PT Pelindo III (Persero). This research is a descriptive study conducted by collecting and analyzing year-end report data. The study population used financial report data for 10 years from 2010 to 2019 to measure financial performance, namely profitability data using the return on asset ratio consisting of net income and total assets, liquidity data using the Curren Ratio consisting of current assets and current debt, solvency data uses a Deb to Asset ratio consisting of total debt and total assets and activity data uses a ratio of total asset turnover consisting of net sales and total assets. The research sampling method is purposive sampling method by obtaining samples during the last ten years, namely 2010-2019, while the data analysis technique uses the, t one sample t-test. The results of the research show that return on assets is said to be good for financial performance at PT Pelindo III (Persero), curret ratio is said to be good for financial performance at PT Pelindo III (Persero), debt to assets is said to be not good for financial performance at PT Pelindo III (Persero) And total asset turnover is said to be good for the financial performance of PT Pelindo III (Persero).

Keywords: Debt To Asset, Financial Peformance, Return On Asset, Current Ratio, Total Asset Turnover

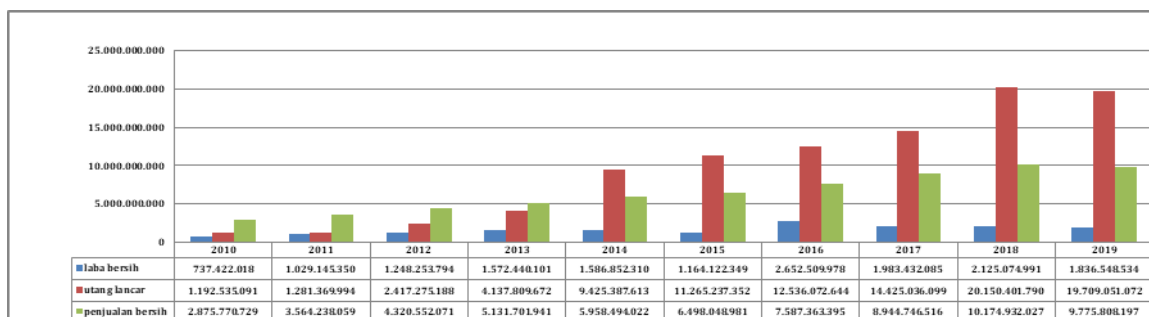
1. Pendahuluan

Perkembangan keuangan dunia usaha saat ini sedang berkembang. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan dapat diandalkan untuk meningkatkan presentasi atau perusahaanya. Peningkatan dan kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan pengeluaran perusahaan adalah informasi yang sangat penting untuk melihat ukuran terkait kinerja dari suatu perusahaan. Terlebih lagi, kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari ringkasan anggaran perusahaan. Laporan keuangan adalah informasi penting untuk memperkirakan eksekusi moneter. Ringkasan anggaran adalah hasil dari kerangka pembukuan moneter yang terdiri dari laporan arus kas, perubahan modal, laba rugi dan catatan moneter. Laporan keuangan digunakan oleh klien dari data pembukuan untuk menyelesaikan pilihan keuangan yang diidentifikasi dengan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu penelitian ini. Batasan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan luar biasa. salah satu kunci pameran pemeran yang layak. Keuntungan digunakan sebagai aktivitas dalam meninjau perkenalan keuangan yang positif dan negatif. Data yang disajikan secara memadai dalam laporan keuangan akan membantu dalam pengambilan keputusan dalam menilai kinerja pada perusahaan.

Menurut [Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019] kinerja keuangan adalah penggambaran hasil keuangan yang dapat dicapai perusahaan pada waktu tertentu melalui latihan organisasi. Latihan-latihan ini dicatat dan dirangkum menjadi data yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan kondisi dan posisi organisasi kepada individu yang berinvestasi, khususnya pemberi pinjaman, *financial backers*, dan administrasi organisasi itu sendiri. Salah satu perkiraan yang harus dimungkinkan dalam mengevaluasi pameran keuangan organisasi adalah dengan memanfaatkan proporsi. Proporsi adalah alat estimasi yang digunakan oleh organisasi dalam menyelidiki ringkasan anggaran suatu organisasi [Mustakim, 2016]. Suatu tindakan yang biasa digunakan organisasi adalah proporsi moneter. Dengan memanfaatkan investigasi proporsi moneter, organisasi dapat mengetahui perkembangan suatu organisasi saat ini dan selanjutnya sehingga cenderung terlihat apakah eksekusi moneter suatu organisasi berjalan dengan baik. Proporsi moneter yang biasa digunakan dalam memperkirakan pameran moneter suatu organisasi adalah proporsi keuntungan, likuiditas, pembubaran dan tindakan [Subramanyam, 2018].

Ratio profitabilitas yang digunakan adalah return on asset karena rasio menunjukkan hasil akan suatu aktiva yang di gunakan dalam perusahaan [Subramanyam, 2018]. Ratio likuiditas yang digunakan adalah current ratio, karena proporsi saat ini paling sering digunakan dalam pemeriksaan laporan anggaran dan memberikan proporsi yang keras terhadap derajat likuiditas organisasi secara keseluruhan [Sujarweni, 2017]. Ratio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to asset* karena proporsi kewajiban dapat melihat kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajibannya pada saat organisasi ditukar [Kasmir, 2014]. Rasio aktivitas yang digunakan adalah total asset turnover karena total asset turnover dapat menunjukkan tingkat efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam memberikan peningkatan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi penggunaan *total asset turnover* berarti smakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan [Sujarweni, 2017]

PT Pelindo III (Persero) merupakan perusahaan badan milik negara atau badan usaha milik negara (BUMN) sebagai salah satu perusahaan yang menempati berbagai bidang seperti logistik, administrasi kesejahteraan, kompartemen, administrasi terminal massa fluida dan gas, bantuan arahan, terminal administrator, layanan kesehatan,operator terminal, bongkar muat dan lain-lain, yang didirikan pada tahun 1 Desember 1992. Berikut adalah bagan besar dari kewajiban perusahaan saat ini, keuntungan keseluruhan dan kesepakatan bersih selama 10 tahun terakhir.



Gambar 1. Laba Bersih, Utang Lancar, dan Penjualan Bersih

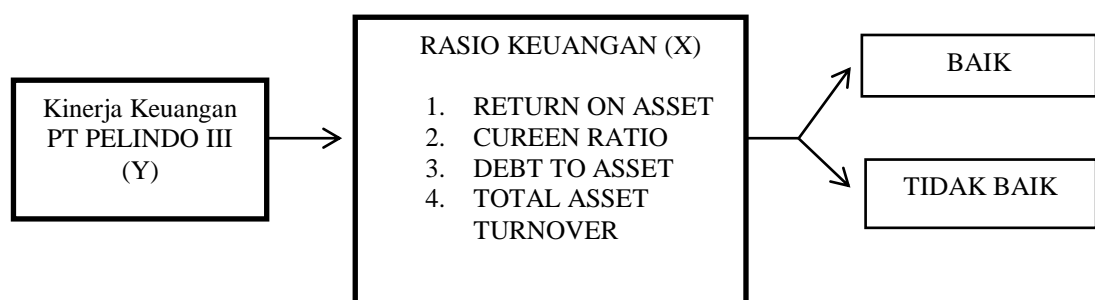
PT Pelindo III (Persero) 2010-2019.

Sumber: Hasil Penelitian (2021).

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa laba bersih PT Pelindo III (Persero) Pada tahun 2014 sebesar 1.586.852.310 pada tahun 2015 sebesar 1.164.122.349 dimana terjadi penurunan sebesar 422.729.961. Pada tahun 2016 sebesar 2.652.509.978 dimana

terjadi peningkatan sebesar 1.488.387.629. Pada tahun 2017 sebesar 1.983.432.085 dimana terjadi penurunan sebesar 669.077.913 Pada tahun 2018 sebesar 2.125.074.991 dimana terjadi peningkatan sebesar 141.642.906 Pada tahun terakhir 2019 laba bersih sebesar 1.836.548.534 dimana terjadi penurunan sebesar 288.526.457. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai laba bersih pada PT Pelindo III (Persero) mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh berkurangnya pendapatan karena lemahnya daya beli individu dalam kinerja keuangan bisnis. Utang lancar PT Pelindo III (Persero) terus mengalami kenaikan hutang. sejak tahun 2010 hingga 2018. Kenaikan utang lancar terjadi di akibat kondisi pasar yang tinggi menyebabkan volume barang turun, daya beli dan daya tukar melemah dan kondisi makroekonomi semakin lesu hal ini disebabkan oleh kenaikan beban utang perusahaan yang akan dialihkan menjadi belanja modal. Pada tahun 2018 sebesar 20.150.401.790 pada tahun terakhir 2019 sebesar 19.709.051.072 dimana terjadi penurunan sebesar 441.350.718 kondisi ini menunjukkan bahwa makroekonomi mulai baik dan perusahaan mampu membayar utangnya. Penjualan bersih PT Pelindo III (Persero) pada tahun 2018 sebesar 10.174.932.027 pada tahun 2019 sebesar 9.775.808.197 dimana terjadi penurunan sebesar 399.123.830 terjadinya penurunan pendapatan akibat kurangnya perusahaan dalam menghasilkan penjualan aktiva pada tahun tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu;



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian.

Sumber: Hasil Penelitian (2021).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan [Sugiyono, 2017] berdasarkan perumusan masalah diatas dalam penelitian ini dapat di hipotesiskan bahwa: 1). $H_0 : \mu < 30\%$ kinerja keuangan PT Pelindo III (persero) jika

diukur dengan return on asset di bawah 30% dikatakan tidak baik dari kriteria yang diharapkan. H1 : $\mu > 30\%$ kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero) jika diukur dengan return on asset di atas 30% dikatakan baik dari kriteria yang diharapkan. 2). Ho: $\mu < 200\%$ kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) jika diukur dengan current ratio di bawah 200% dikatakan tidak baik dari kriteria yang diharapkan. H2: $\mu > 200\%$ kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero) jika diukur dengan current ratio di atas 200% dikatakan baik dari kriteria yang diharapkan. 3). Ho: $\mu < 35\%$ kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) jika diukur dengan debt to asset di bawah 35% dikatakan tidak baik dari kriteria yang diharapkan. H3: $\mu > 35\%$ kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero) jika diukur dengan debt to asset di atas 35% dikatakan baik dari kriteria yang diharapkan. 4). Ho: $\mu < 200\%$ kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) jika diukur dengan total asset turnover di bawah 200% dikatakan tidak baik dari kriteria yang diharapkan. H4: $\mu > 200\%$ kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero) jika diukur dengan total asset turnover di atas 200% dikatakan baik dari kriteria yang diharapkan.

Return on asset (ROA) adalah hasil pengembalian dari usaha atau yang dikenal dengan return on asset (ROA) yang disebabkan oleh pendapatan bersih dan perputaran total aktiva dengan alasan rendahnya margin laba yang disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang ditimbulkan oleh rendahnya perputaran total. Menurut [Kasmir, 2014]. Rumus Return On Asset Di Hitung Dengan:

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktivitas}} \times 100\%$$

Tabel 1. Standard Rasio Industri Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover.

No	Standar	Kriteria
Return On Asset		
1	30%	Sangat baik
2	30%	Baik
3	25%	Cukup
4	20%	Kurang
5	>20%	Sangat Kurang
Current Ratio		
1	200	Sangat baik
2	150	Baik
3	100	Cukup

No	Standar	Kriteria
4	50	Kurang
5	>50	Sangat Kurang
Debt To Asset Ratio		
1	35	Sangat baik
2	35	Baik
3	30	Cukup
4	25	Kurang
5	25	Sangat Kurang
Total Asset Turnover		
1	200	Sangat baik
2	150	Baik
3	100	Cukup
4	50	Kurang
5	>50	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2008:143)

Menurut [Kasmir, 2014] current ratio adalah ratio untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo yang berkembang segera ketika kewajiban dikumpulkan secara keseluruhan. Current ratio saat ini diselesaikan dengan membandingkan total aktiva saat ini dengan seluruh kewajiban lancar. Rumus Current Ratio dihitung dengan:

$$X_2 = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to asset juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban atau kewajiban perusahaan yang tidak dapat mempengaruhi sumber daya perusahaan. Menurut [Kasmir, 2014] rumus Debt To Asset Ratio di hitung dengan:

$$X_3 = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Total asset turnover digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang diklaim oleh perusahaan dan untuk mengukur ukuran kesepakatan yang diperoleh dari setiap rupiah sumber daya. Rumus Total Asset Turnover dihitung dengan:

$$X_4 = \frac{\text{Penjualan Bersih} \times 100}{\text{Total Aktiva}}$$

Data yang telah didapat dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan, rumus uji T-Test One. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji T-Test One Sampel dengan rumus [Sugiyono, 2017]

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Dimana:

t = Nilai t-hitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan bakusampel

N = Jumlah sampel

Dengan ketentuan bila thitung lebih besar dari ttabel dengan tarif signifikansi 5%. (thitung>ttabel), maka Ha diterima Ho ditolak, sebaliknya jika thitung lebih kecil dari ttabel (thitung<ttabel) maka Ho diterima dan Ha dittolak.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut [Sugiyono, 2017] jenis penelitian deskriptif dilakukan untuk menemukan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri atau variable bebas) tanpa melakukan perbandingan terhadap variabel yang sebenarnya dan mencari keterkaitan dengan variabel yang berbeda. Tujuan Penelitian Deskriptif adalah untuk mendeskriptifkan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero).

Intrumen penelitian pada perusahaan PT Pelindo III (Prsero) ini adalah berupa daftar tabel yaitu Pada indikator Tabel penelitian seperti return on asset, current rasio, debt to asset dan tota asset turnover rasio dan kinerja keuangan terkait dengan variabel yang digunakan. Teknik pengumpulan data ini adalah dari dokumentasi, studi pustaka. data sekunnder berupa laporan neraca. Jenis data: (Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas) melalui laporan keuangan.

Menurut [Arikunto, 2019] populasi adalah seluruh dari subjek penelitian. Jadi yang diimplikasikan oleh populasi adalah individu yang memiliki atribut yang sama padahal tingkat kemiripannya sedikit, atau pada akhirnya seluruh individu yang akan yang akan di jadikan objek penelitian ini adalah selama 10 tahun dari 2010 hingga 2019. Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. [Arikunto, 2019]. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca pada PT Pelindo III (Persero) selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 sampai 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif. Sampling menurut [Sugiyono, 2017] pengujian purposif sampling adalah pengambilan sampel atau pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya yang diketahui. Alasan penggunaan purposive sampling ketersediaan data di peroleh dengan mudah.

Lokasi penelitian yang diambil dengan menggunakan data sekunder pada perusahaan PT Pelindo III (Persero) periode 2010-2019 dengan pertimbangan terdapat data data yang cukup lengkap tentang masalah yang di teliti, yaitu laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka, menurut [Sugiyono, 2017], Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data sebagai buku, kronik, arsip, karya, angka dan gambar sebagai laporan dan data yang dapat mendukung penelitian. Catatan yang diusulkan adalah informasi laporan fiskal yang didapat melalui situs www.pelindo.co.id. Studi pustaka dilakukan dengan tujuan akhir untuk memperoleh informasi hipotetis sebagai korelasi dengan eksplorasi informasi yang didapat. Informasi ini dapat diperoleh dari tulisan, catatan alamat dan berbagai karya yang diidentifikasi dengan penelitian. Studi pustaka, penelitian kepustakaan di lakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang di peroleh. data tersebut dapat di peroleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisa yang di gunakan yaitu rasio keuangan (X) terhadap kinerja perusahaan (Y), standar rata rata industr dan hipotesis uji t one sample test

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2: Perhitungan Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset,

Total Asset Turnover PT Pelindo III Tahun 2010-2019.

Rasio	Prosentase	SI
Return On Asset		
2010	15%	Sangat Kurang
2011	19%	Sangat Kurang
2012	17%	Sangat Kurang
2013	15%	Sangat Kurang
2014	9%	Sangat Kurang
2015	4%	Sangat Kurang
2016	12%	Sangat Kurang
2017	8%	Sangat Kurang
2018	7%	Sangat Kurang
2019	6%	Sangat Kurang
Jumlah	11,26%	Sangat Kurang
Rata Rata	1,126%	Sangat Kurang
Current Ratio		
2010	119%	Cukup
2011	126%	Cukup
2012	107%	Cukup
2013	83%	Cukup
2014	69%	Cukup
2015	40%	Sangat Kurang
2016	32%	Sangat Kurang
2017	31%	Sangat Kurang
2018	32%	Sangat Kurang
2019	27%	Sangat Kurang
Jumlah	67%	Cukup
Rata Rata	7%	Cukup
Debt To Asset		
2010	24%	Sangat Kurang
2011	23%	Sangat Kurang
2012	32%	Cukup
2013	40%	Sangat Baik
2014	57%	Sangat Baik
2015	44%	Sangat Baik
2016	56%	Sangat Baik
2017	57%	Sangat Baik
2018	66%	Sangat Baik
2019	64%	Sangat Baik
Jumlah	46%	Sangat Baik
Rata Rata	4,64	Sangat Baik
Total Asset Turnover		
2010	52%	Cukup
2011	73%	Cukup
2012	58%	Cukup
2013	50%	Cukup
2014	36%	Sangat Kurang
2015	34%	Sangat Kurang
2016	34%	Sangat Kurang
2017	35%	Sangat Kurang
2018	33%	Sangat Kurang
2019	32%	Sangat Kurang
Jumlah	44%	Sangat Kurang

Rasio	Prosentase	SI
Return On Asset		
Rata Rata	4,37	Sangat Kurang

Sumber: Hasil Penelitian (2021).

Berdasarkan tabel 2 PT Pelindo III (Persero) menggunakan analisis Return On Asset pada tahun 2010-2013 sebesar 15% dan 19% dalam keadaan sangat kurang, pada tahun 2014 menurun sebesar 9% dalam kondisi sangat kurang.pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4% dan berada dalam kondisi sangat kurang, pada tahun 2016 dalam keadaan sangat kurang sebesar 12% dan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan sebesar 8% untuk 2017 dan 6 % untuk 2019 dan dalam keadaan sangat kurang jadi jumlah untuk return on asset pada tahun 2010-2019 adalah 11,26% dan rata rata sebesar 1,126% dan dalam sangat kurang.

Analisis Current Ratio pada PT Pelindo III (Persero) pada tahun 2010 dan 2012 dalam keadaan cukup sebesar 119 % dan 126%, di tahun 2013 megalami penurunan sebesar 107% dan dalam keadaan cukup di tahun 2014 dan 2019 kembali turun sebesar 69% dalam keadaan cukup dan 27% dalam keadaan sangat kurang jadi jumlah untuk current ratio pada tahun 2010-2019 adalah 67% dan rata rata sebesar 6,79% dan dalam keadaan cukup.

Analisis Debt To Asset pada PT Pelindo III (Persero) di tahun 2010 dan 2011 dalam keadaan sangat kurang sebesar 24% dan 23% dan 2013-2019 dalam keadaan sangat baik sebesar 32% dan 64% jadi jumlah untuk debt to asset pada tahun 2010-2019 adalah 46% dan rata rata sebesar 4,64% dan dalam keadaan sangat baik.

Analisis Total Asset Turnover pada PT Pelindo III (Persero) di tahun 2010 dan 2013 dalam keadaan cukup dengan nilai sebesar 52% pada tahun 2010 dan 50% pada tahun 2013. pada tahun 2014 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 36% dan 44% dalam katagori sangat kurang jadi jumlah untuk total asset turnover pada tahun 2010-2019 adalah 44% dan rata rata sebesar 4,37% dan dalam keadaan sangat kurang.

Tabel 3. Uji T One Sample T-Test.

	One-Sample Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return On Asset	10	10.6000	5.10338	1.61383
Current ratio	10	66.3000	39.55601	12.50871
Debt To Asset	10	46.1000	15.89165	5.02538

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total Asset Turnover	10	43.3000	13.80861	4.36667

One-Sample Test						
Test Value = 30						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Return On Asset	-12.021	9	.000	-19.40000	-23.0507	-15.7493

One-Sample Test						
Test Value = 200						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Current Ratio	-10.689	9	.000	-133.70000	-161.9967	-105.4033

One-Sample Test						
Test Value = 35						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Debt To Asset	2.209	9	.055	11.10000	-.2682	22.4682

One-Sample Test						
Test Value = 200						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Total Asset Turnover	-35.885	9	.000	-156.70000	-166.5781	-146.8219

Sumber: Hasil Penelitian (2021).

Berdasarkan tabel 3 diperoleh thitung = -12.021 selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel untuk taraf kesalahan 5%, uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = 10-1 =9, maka diperoleh ttabel = 2.262 sehingga nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel (thitung > ttabel) yaitu (-12.021 > 2.262).maka dapat disimpulkan h1 di terima dan ho di tolak, artinya kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero). Diukur dengan menggunakan return on asset diatas 30% dari kriteria yang diharapkan. Dari perolehan nilai t hitung dan nilai signifikan tersebut, maka dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel -12.021 > 2.262 menunjukkan bahwa return on asset

terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) di katakan baik sesuai dengan kriteria yang di harapkan. Nilai sig > 0,000 (0, .000 > 0,05) menunjukkan bahwa return on asset terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) di katakan baik sesuai dengan kriteria yang di harapkan

Berdasarkan tabel 3 diperoleh thitung = -10.689 selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel untuk taraf kesalahan 5%, uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = 10-1 =9, maka diperoleh ttabel = 2.262 sehingga nilai ttabel lebih besar dari pada nilai thitung (thitung > ttabel) yaitu (-10.689 > 2.262). Maka dapat disimpulkan maka h2 di terima dan ho di tolak, artinya kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero). Diukur dengan menggunakan current ratio diatas 200% dari kriteria yang di harapkan. Nilai t hitung dan nilai signifikan tersebut, maka dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel -10.689 > 2.262 menunjukkan bahwa current ratio terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) di katakan baik sesuai dengan kriteria yang di harapkan. Nilai sig > 0, 001 (0, 001 > 0,05) menunjukkan bahwa current ratio terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) di katakan baik sesuai dengan kriteria yang di harapkan.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh thitung = 2.209 selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel untuk taraf kesalahan 5%, uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = 10-1 =9, maka diperoleh ttabel = 2.262 sehingga nilai ttabel lebih besar dari pada nilai thitung (thitung < ttabel) yaitu 2.209 < 2.262). Maka dapat disimpulkan maka ho di terima dan h3 di tolak, artinya kinerja keuangan pada PT Pelindo III (Persero). Diukur dengan menggunakan debt to asset di bawah 35% dari kriteria yang di harapkan. Dari perolehan nilai t hitung dan nilai signifikan tersebut, maka dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel 2.209 < 2.262 menunjukkan bahwa debt to asset terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) di katakan tidak baik sesuai dengan kriteria yang di harapkan. Nilai sig > 0,000 (0, .0.000 > 0,05) menunjukkan bahwa debt to asset terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) di katakan tidak baik sesuai dengan kriteria yang di harapkan.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh thitung = -35.885 selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel untuk taraf kesalahan 5%, uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = 10-1 =9, maka diperoleh ttabel = 2.262 sehingga nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel (thitung>ttabel) yaitu (-35.885 < 2.262).maka dapat

disimpulkan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ -35.885 > 2.262 menunjukkan bahwa total asset turnover terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) dikatakan baik sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Nilai $sig > 0,000$ ($0,000 > 0,05$) menunjukkan bahwa total asset turnover terhadap kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) dikatakan baik sesuai dengan kriteria yang di harapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisa Return on asset maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) Di katagorikan dalam keadaan baik karena berada diatas standar rata-rata industri sebesar 30% sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Berdasarkan analisa Current ratio maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) dikatagorikan dalam keadaan baik karena berada diatas standar rata rata industri sebesar 200% sesuai dengan kriteria yang di harapkan. Berdasarkan analisa Debt to asset maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) Di katagorikan dalam keadaan tidak baik karena berada dibawah standar rata rata industri sebesar 35% sesuai dengan kriteria yang di harapkan. Berdasarkan analisa Total asset Turnover maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Pelindo III (Persero) di katagorikan dalam keadaan baik karena berada diatas standar rata rata industri sebesar 200% sesuai dengan kriteria yang di harapkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [Lubis, 2019][Budiwibowo, 2013][Mustakim, 2016].

Referensi

- Arikunto S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiwibowo S. 2013. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Astalia Millenia Educatindo Cabang Madiun. *ASSETS J. Akunt. dan Pendidik*. 2: 25–40.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 7 p.
- Lubis SS. 2019. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- Mustakim. 2016. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar.
- Subramanyam K. 2018. Analisis Laporan Keuangan, 11e. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni VW. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.